

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KLASIKAL BACA SIMAK METODE
UMMI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN DAN KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI**

Moh. Ulum¹, Wilda Muyassiroh²
Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo
Alamat e-mail : 1mohulum001@gmail.com
Alamat e-mail : wildamuyassiroh36@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the implementation of the classical read-listen learning model based on the Ummi method in enhancing the Qur'anic reading and writing skills of students in grades VII to IX at Pondok Pesantren Nurul Jadid, Al-Mawaddah Region. The research is motivated by the pesantren's need for a systematic and effective Qur'anic learning method. The Ummi method adopts a direct approach, repetition, and sincere affection, applied through a classical read-listen model conducted simultaneously at the same time and place under the teacher's guidance. This research employs a qualitative approach with a case study design, utilizing data collection techniques such as interviews, observations, and documentation, with data validation carried out through triangulation. The findings indicate that the Ummi method can improve the accuracy of makhraj (articulation), the application of tajwid rules, and the correct writing of Arabic lafadz, and it can also serve as a reference for teachers in evaluating and refining Qur'anic literacy instruction strategies.

Keywords: *Classical Read-Listen Model, Ummi Method, Understanding and Qur'anic Reading Proficiency*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran klasikal baca simak berbasis metode *Ummi* dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada santri kelas VII hingga IX di Pondok Pesantren Nurul Jadid Wilayah Al-Mawaddah. Penelitian dilatar belakngi oleh kebutuhan pesantren terhadap metode pembelajaran Al-Qur'an yang sistematis dan efektif. Metode *Ummi* mengusung pendekatan langsung, pengulangan, serta sentuhan kasih sayang dan diterapkan melalui model pembelajaran klasikal baca simak yang dilaksanakan secara serempak di waktu dan tempat yang sama sesuai arahan guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, melibatkan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi, serta validasi data melalui triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Ummi* dapat meningkatkan ketepatan *makhraj*, penerapan hukum tajwid dan penulisan lafadz Arab secara benar, serta dapat dijadikan acuan bagi guru dalam mengevaluasi dan menyempurnakan strategi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

Kata Kunci: Klasikal Baca Simak, Metode Ummi, Pemahaman dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu sistem yang dirancang untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dalam berbagai aspek, baik dalam ranah intelektual, sosial, maupun budaya. Setiap manusia melakukan interaksi sosial yang beragam dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, sehingga membentuk kepribadian masing-masing. Dalam praktiknya, pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengembangan pengetahuan, tetapi juga sebagai upaya pembentukan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai sosial dan budaya masyarakat (Nasution et al., 2022). Pendidikan mencakup dua bentuk, yaitu pembelajaran umum yang menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan serta pembentukan kepribadian yang kuat serta pembelajaran agama yang berfokus pada penanaman nilai-nilai keimanan, ketaatan dan akhlak mulia (Burhanuddin, 2020; Siregar et al., 2024). Proses pembelajaran merupakan suatu interaksi antara pendidik, peserta didik dan sumber

belajar yang berlangsung dalam lingkungan pendidikan yang kondusif (Djamaluddin, 2019).

Pembelajaran sebagai bagian dari sistem pendidikan dapat dilaksanakan melalui jalur formal maupun nonformal yang masing-masing memiliki karakteristik dan tujuan yang berbeda namun saling melengkapi dalam membentuk kepribadian dan kompetensi peserta didik. Pendidikan formal merupakan bentuk pendidikan yang terselenggara melalui institusi-institusi akademik, mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi, mencakup kurikulum akademik umum maupun program kejuruan yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan resmi (Syaadah et al., 2023). Di sisi lain, pendidikan nonformal mendukung pengembangan potensi seseorang dengan menekankan pada penguasaan pengetahuan praktis, keterampilan, serta pembentukan karakter yang umumnya dilaksanakan di luar sistem persekolahan formal. Contoh konkret dari pendidikan nonformal antara lain adalah kegiatan pembelajaran berbasis keagamaan

seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di lingkungan masjid atau musholla, serta madrasah diniyah sebagai sarana pendidikan keagamaan di pesantren maupun masyarakat (Kusmiran et al., 2022).

Pembelajaran berbasis keagamaan berfungsi untuk membentuk pemahaman santri terhadap nilai-nilai religiusitas yang mencakup tiga aspek, yaitu keyakinan (akidah), norma hukum (syariah) dan perilaku (akhlak).. Ketiga aspek tersebut dapat digali melalui pendalaman terhadap Al-Qur'an dan Hadis yang menjadi landasan ajaran Islam dalam menumbuhkan keimanan, memperkuat ketakwaan, serta membentuk akhlak mulia (Nata, 2022). Al-Qur'an, sebagai kitab suci umat Islam yang diturunkan melalui wahyu kepada Nabi Muhammad SAW. merupakan sumber utama pedoman hidup yang berfungsi mengarahkan umat agar menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran Ilahi (Daulay et al., 2023).

Salah satu bentuk implementasi sistem pembelajaran berbasis keagamaan di lingkungan pesantren, khususnya di Pondok Pesantren Nurul Jadid Wilayah Al-Mawaddah adalah pengajaran baca tulis Al-Qur'an.

Pembelajaran tersebut menjadi sarana untuk menumbuhkan kecintaan santri terhadap Al-Qur'an serta meningkatkan pemahaman terhadap ajaran Islam. Sebagai bagian dari tahapan pembelajaran, santri dianjurkan untuk terlebih dahulu menguasai ilmu tajwid sebelum membaca Al-Qur'an, mengingat pengucapan huruf-huruf hijaiyah, panjang-pendek (*mad qashar*), serta makhraj yang tidak tepat masih menjadi kendala di kalangan santri. Ilmu tajwid berfungsi sebagai pedoman teknis membaca Al-Qur'an sekaligus sebagai pondasi spiritual kesungguhan umat Islam dalam menjaga kesucian lafaz wahyu Ilahi (Sinaga & Qorib, 2023).

Sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Jadid Wilayah Al-Mawaddah, diterapkan metode *Ummi* sebagai pendekatan dalam pengajaran Al-Qur'an. Metode *Ummi* menggunakan pendekatan yang memfokuskan pada pembelajaran langsung tanpa melalui tahapan mengeja, melainkan melalui pembacaan dan pengulangan lafaz guna membentuk kemampuan membaca yang tartil dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid (Liansyah &

Achadianingsih, 2020; Nobisa, 2021). Tahapan dalam metode *Ummi* disusun mulai dari jilid 1 hingga jilid 6, dilanjutkan dengan pembelajaran Al-Qur'an, materi ghorib, serta tajwid.

Meskipun metode *Ummi* telah diterapkan di Pondok Pesantren Nurul Jadid Wilayah Al-Mawaddah, tidak jarang ditemukan sejumlah santri yang belum mencapai standar kelancaran dan ketepatan dalam baca tulis Al-Qur'an. Menyikapi hal tersebut, pesantren mengadopsi model pembelajaran klasikal baca simak sebagai strategi tambahan dalam implementasi metode *Ummi*. Model klasikal baca simak memungkinkan interaksi langsung antara guru dan santri dalam proses pembelajaran, di mana guru membacakan terlebih dahulu ayat atau halaman tertentu dari Al-Qur'an, kemudian diikuti oleh santri dengan bacaan yang sama secara serempak (Afandi, 2023).

Penerapan metode *Ummi* di Pondok Pesantren Nurul Jadid Wilayah Al-Mawaddah mempermudah santri mempelajari dan memahami bacaan Al-Qur'an dengan *fasih*. Metode *Ummi* menjadi pembelajaran yang lebih efektif, mudah dan menyenangkan, serta

mendukung lembaga dan tenaga pendidik dalam meningkatkan kualitas pengelolaan pembelajaran Al-Qur'an (Fajriani, 2019). Selain itu, metode *Ummi* memantapkan pemahaman guru terhadap tahapan-tahapan pengajaran, strategi metodologis, serta manajemen kelas bagi peningkatan kompetensi membaca Al-Qur'an. Selain juga semangat belajar santri dalam mengikuti proses pembelajaran mengalami peningkatan karena metode *Ummi* menekankan pada pemahaman serta pengamalan nilai-nilai Al-Qur'an yang tidak terbatas pada aspek bacaan dan hafalan semata (Humanity, 2024).

Berdasarkan studi terdahulu oleh Afandi (2023), penerapan model pembelajaran klasikal baca simak dinilai efektif dalam meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam menghafal surat-surat pendek Al-Qur'an. Sementara itu, penelitian oleh Ramadhani dan Werdiningsih (2022), menegaskan bahwa metode *Ummi* dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk menghafal Al-Qur'an. Hasil penelitian Liansyah dan Achadianingsih (2020), memperkuat temuan sebelumnya dengan menyatakan bahwa metode *Ummi* juga dapat diterapkan pada

pembelajaran orang dewasa melalui tahapan-tahapan yang disesuaikan. Namun demikian, studi-studi terdahulu cenderung berfokus pada aspek tahfidz, bukan pada aspek pembelajaran bacaan Al-Qur'an.

Kendati demikian, penelitian ini lebih menekankan analisis proses penerapan model pembelajaran klasikal baca simak berbasis metode *Ummi* dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an yang dilaksanakan oleh guru di Pondok Pesantren Nurul Jadid Wilayah Al-Mawaddah. Peneliti memfokuskan pada dua aspek, yaitu: (1) Bagaimana proses penerapan model pembelajaran klasikal baca simak metode *Ummi* di lingkungan pesantren Wilayah Al-Mawaddah dan (2) Bagaimana hasil penerapan pembelajaran klasikal metode *Ummi* terhadap kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid. Fokus penelitian diangkat sebagai respon atas keterbatasan studi terdahulu yang lebih menitikberatkan pada aspek tahfidz, sehingga penelitian ini mengeksplorasi strategi pembelajaran Al-Qur'an yang lebih efektif, sistematis dan sesuai dengan karakteristik peserta didik di Pondok Pesantren Nurul Jadid Wilayah Al-Mawaddah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mengungkap makna-makna mendalam di balik data yang diperoleh secara ilmiah, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2013: 39). Jenis penelitian yang diterapkan adalah studi kasus, yaitu suatu pendekatan yang bertujuan untuk menelusuri peristiwa, situasi, atau fenomena terkait dinamika pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Jadid Wilayah Al-Mawaddah. Lokasi penelitian difokuskan pada lingkungan pesantren dan dilaksanakan selama rentang waktu Februari hingga April 2025. Subjek penelitian mencakup santri yang berasal dari jenjang kelas VII hingga IX yang terlibat dalam proses pembelajaran.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, serta dokumentasi yang diarahkan untuk memperoleh data yang valid dan kontekstual. Informan penelitian meliputi Koordinator Program *Ummi*, para guru pengampu, serta santri yang menjadi bagian dari sistem pembelajaran di lingkungan Al-Mawaddah. Dalam tahap analisis

data, peneliti mengacu pada model interaktif dari Miles dan Huberman yang mencakup tiga komponen, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan, guna memperoleh interpretasi terhadap fenomena yang diteliti (Zulfirman, 2022).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada hasil dan pembahasan, peneliti memfokuskan pada dua bahasan, yaitu:

1. Proses Penerapan Model Pembelajaran Klasikal Baca Simak Metode *Ummi*

Penerapan metode *Ummi* dipondok pesantren Nurul Jadid Wilayah Al-Mawaddah dilakukan sejak tahun 2017 sampai sekarang. Pada tahun 2017 pembelajaran metode *Ummi* hanya diterapkan kepada pengurus Wilayah Al-Mawaddah. Kemudian pengurus di tashih (tes) untuk bisa mengajarkan Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Ummi* pada santri Wilayah Al-Mawaddah. Karena dengan adanya pentashihan guru bisa mengetahui seberapa tinggi kompetensi guru untuk bisa mengajar Al-Qur'an. Setelah para

pengurus di tashih dan dianggap lulus maka harus mengikuti pelatihan dan sertifikasi guru terlebih dahulu agar mengetahui bagaimana cara dan tahap mengajarkan Al-Qur'an kepada murid. Sejak tahun 2018 metode *Ummi* baru diterapkan kepada santri Pondok Pesantren Wilayah Al-Mawaddah dan belum menggunakan model pembelajaran dalam metode *Ummi*. Sehingga koordinator *Ummi* melakukan perubahan setelah ketidak efektifan pembelajaran Al-Qur'an metode *Ummi* di Wilayah Al-Mawaddah. Pada tahun 2021 sampai sekarang, Pondok Pesantren Nurul Jadid lebih memilih untuk menggunakan model pembelajaran Klasikal Baca Simak yaitu model pembelajaran yang dilakukan bersama-sama dengan halaman yang ditentukan oleh guru dalam waktu dan tempat yang sama (Afandi, 2023).

Perubahan dilakukan dikarenakan pada pembelajaran sebelumnya santri Pondok Pesantren Nurul Jadid masih minim untuk membaca Al-Qur'an dengan menggunakan *makhrojil*

huruf, *ghoroib* Al-Qur'an, serta hukum bacaan tajwid dengan tepat dan benar. Serta kurangnya keefektifan dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an. Oleh karena itu, koordinator *Ummi* Wilayah Al-Mawaddah memilih untuk menerapkan model pembelajaran klasikal baca simak pada santri dalam pembelajaran Al-Qur'an metode *Ummi*. Karena metode *Ummi* juga merupakan metode yang bisa menumbuhkan minat belajar, motivasi serta retensi siswa dalam mempelajari dan memahami Al-Qur'an, selain itu pembelajaran Al-Qur'an juga bisa lebih efektif dan bisa meningkatkan interaksi antara guru dan siswa (Hadinata, 2021). Metode *Ummi* adalah sebuah metode pembelajaran Al-Qur'an yang menerapkan system terstandar melalui tujuh program dasar *Ummi* diantaranya *Tashih* (validasi), *Tahsin* (Peningkatan kualitas bacaan), sertifikasi, *Coach* (pelatihan), *supervise*, *munaqosyah* (ujian kompetensi), dan khataman (Nihayati, 2023). Pembelajaran metode *Ummi* terdiri dari buku jilid 1-6, Al-Qur'an, *Ghorib*, dan tajwid sesuai

dengan spesifikasi dan kompetensi yang ada di setiap pembelajarannya.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada ustadzah Nora Naila Akmala salah satu pengajar Al-Qur'an Metode *Ummi* di Wilayah Al-Mawaddah beliau mengungkapkan bahwasannya pembelajaran Al-Qur'an dengan model klasikal baca simak sangat ampuh untuk santri yang masih minim dalam membaca Al-Qur'an. Pembelajaran Al-Qur'an di Wilayah Al-Mawaddah hanya memiliki waktu 16 Tatap Muka disetiap 1 bulan. Kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di Wilayah Al-Mawaddah dilakukan pada malam hari *ba'da sholat maghrib* yang dilakukan secara berkelompok dalam satu kelompok maksimal ada 15 santri agar pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan model klasikal baca simak dalam metode *Ummi* bisa efektif sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan oleh koordinator *Ummi* Lembaga. Dalam pembelajaran Al-Qur'an ada beberapa tahapan yang

dilakukan oleh guru terhadap murid dalam pembelajaran.

Tabel 1. Tahapan-Tahapan Pembelajaran Metode Ummi

No	Kegiatan
1	Pembukaan (Salam, Do'a pembuka)
2	Apersepsi (hafalan surat-surat dan materi kemarin)
3	Penanaman konsep
4	Pemahaman Konsep
5	Latihan / keterampilan
6	Evaluasi
7	Penutup (Do'a penutup, salam)

Dengan adanya tahapan-tahapan dalam pembelajaran lebih memudahkan guru untuk melakukan pembelajaran Al-Qur'an sehingga pembelajaran dapat diukur sesuai dengan kemampuan guru dan murid. Ketika pembelajaran berlangsung. Dan dikutip oleh Fajria (2023), bahwasanya dalam pembelajaran Al-Qur'an membutuhkan tahapan yang baik dan benar supaya penyampaian materi dalam pembelajaran bisa berlangsung dengan baik. Pengaplikasian model pembelajaran klasikal baca simak dilakukan ketika ditahapan penanaman konsep dan pada tahap evaluasi. Karena model pembelajaran klasikal baca simak dilakukan oleh satu anak kemudian yang lain menyimaknya

dan dalam hal ini sangat baik dilakukan dalam tahapan penanaman konsep dan pemahaman konsep (Hasunah, 2017).

Peneliti hanya meneliti pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan oleh santri kelas VII-IX disebabkan disekolah sebelumnya masih belum mempelajari terkait ilmu-ilmu Al-Qur'an secara mendalam. Oleh Karena itu Wilayah Al-Mawaddah menggunakan model pembelajaran klasikal baca simak agar bisa memberikan semangat lebih bagi siswa dalam belajar Al-Qur'an. Model klasikal baca simak dilakukan secara-cara bersama-sama halaman yang ditentukan oleh guru meskipun capaian mereka tidak sama. Setelah membaca halaman yang sudah ditentukan jika dirasa cukup oleh guru, maka siswa diarahkan untuk membaca halaman sesuai capaiannya masing-masing, sementara teman-temannya menyimak sesuai dengan halaman orang yang membaca sampai menunggu gilirannya masing-masing (Masruri, 2012).

2. Hasil Penerapan Model Pembelajaran Klasikal Baca Simak Metode *Ummi*

Pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Ummi* merupakan suatu kesuksesan bagi santri di Wilayah Al-Mawaddah. Yang mana metode *Ummi* memiliki beberapa program yang harus dilewati oleh siswi di Wilayah Al-Mawaddah yakni tashih, tahsin, munaqosyah, khotmul qur'an, sertifikasi guru. Dengan adanya program dalam metode *Ummi* banyak siswa yang makin semangat untuk belajar Al-Qur'an dengan menggunakan model pembelajaran klasikal baca simak metode *Ummi* untuk segera mencapai tahap yang paling tinggi. Penerapan model pembelajaran klasikal baca simak membawa santri untuk bisa lebih memahami dan mengetahui bagaimana pembelajaran metode *Ummi* yang benar tanpa harus merasakan bosan ketika pelajaran dimulai.

Dalam pembelajaran Al-Qur'an agar perkembangan siswa diketahui maka Pondok Pesantren Nurul Jadid Wilayah Al-Mawaddah mengadakan evaluasi

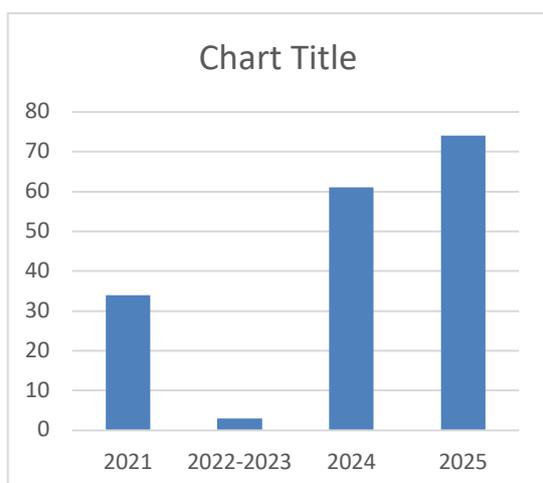
pembelajaran yang mana terdapat evaluasi harian, evaluasi kenaikan jilid dan evaluasi akhir (munaqosyah). Evaluasi harian dilakukan oleh guru masing-masing disetiap kelompok yang menguji hafalan atau pelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya apakah sudah benar dan lancar. Sedangkan evaluasi kenaikan jilid dilakukan ketika siswa sudah menuntaskan pembelajaran disetiap jilid yang dipelajari. Evaluasi akhir (munaqosyah) dilakukan apabila siswa sudah menuntaskan pembelajaran mulai dari jilid 1-6, al-qur'an, ghorib dan tajwid metode *Ummi* (Fauzi & Waharjani, 2019).

Dengan adanya penerapan model pembelajaran klasikal baca simak metode *Ummi* Pondok Pesantren Nurul Jadid Wilayah Al-Mawaddah mengalami peningkatan yang signifikan terkait santri yang tuntas dalam pembelajaran Al-Qur'an dan mampu untuk membaca Al-Qur'an serta memahami pembacaan Al-Qur'an dari tahun-tahun sebelumnya, yakni pada tahun 2017-2020 masih belum ada

siswa yang lulus dalam ujian akhir.

Pada tahun 2021 ada 37 siswa yang tuntas dalam ujian akhir dengan baik, dan tahun 2022-2023 Pondok Pesantren Nurul Jadid Wilayah Al-Mawaddah mengalami penurunan karena tidak ada siswa yang lulus di ujian akhir. Pada tahun 2024 ada 64 santri yang dianggap mampu untuk mengikuti ujian akhir akan tetapi yang lulus ada 61 santri untuk menuju rogram khotmul Qur'an. Pada tahun 2025 santri mengikuti ujian akhir ada 76 santri akan tetapi yang dianggap lulus untuk menuju khotmul Qur'an ada 74 Santri.

Diagram 1. Gambaran Pencapaian Pembelajaran Klasikal Metode *Ummi*



Dari diagram diatas, bahwa pada tahun 2024-2025

pembelajaran Al-Qur'an metode *Ummi* Pondok Pesantren Nurul Jadid lebih unggul dari sebelumnya dikarenakan penerapan model pembelajaran klasikal baca simak lebih efektif sehingga santri dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan bacaan dan kaidah-kaidah Al-Qur'an yang sudah dipelajari dalam buku jilid *Ummi* dengan baik dan benar. serta bisa memahami hukum bacaan yang dianggap sulit oleh siswi. Seperti ketika dalam pembelajaran Ghorobul Qur'an dan Tajwid yang mana siswa untuk memahaminya harus menghafal terlebih dahulu sebelum dipraktekkan. Pembelajaran ghorib dibahas dalam suatu kutipan bahwa pembelajaran ghorib dilakukan dengan menggunakan buku manual yang didampingi oleh orang tua masing-masing (Sa'adah, 2023). Selain itu dibalik suksesnya pembelajaran Al-Qur'an metode *Ummi* pondok pesantren Nurul Jadid Wilayah Al-Mawaddah yang dihasilkan oleh guru yang dipilih sesuai dengan ketentuan dari *Ummi Foundation*

yang mana harus tuntas sesuai dengan program yang ditentukan.

Tabel 2. Program Ketuntasan Pembelajaran Klasikal Metode Ummi

No	Program	Keterangan
1	<i>Tahsin</i>	Program <i>tahsin</i> dilakukan oleh santri yang sudah lulus tes baca al-qur'an, sehingga dilakukan pengelompokan Tahsin
2	<i>Tashih</i>	Setelah dianggap mampu untuk melanjutkan ke program selanjutnya santri di <i>tashih</i> sesuai dengan buku <i>Ummi</i>
3	Sertifikasi Guru	Jika sudah dianggap lulus dalam <i>pentashihan</i> dilanjutkan keprogram selanjutnya yang mana sertifikasi guru agar bisa untuk mengajar sesuai dengan ketentuan <i>Ummi</i>

Dari keterangan di atas, guru sangat mendukung bagi pengetahuan siswa karena dengan adanya hubungan yang baik maka murid bisa menerima pembelajaran yang sudah disampaikan oleh guru. Karena pada hakikatnya siswa sangat membutuhkan guru yang komunikatif, sebagai teman dan pembimbing dalam menuntut ilmu sehingga siswa dan guru dapat memiliki hubungan yang baik serta siswa bisa tumbuh dan berkembang (Yasin & Fira Rusdianti Nasution, 2022).

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan model pembelajaran klasikal baca simak dengan metode *Ummi* di Pondok Pesantren Nurul Jadid Wilayah Al-Mawaddah memiliki nilai keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an. Setiap tahun, kemampuan santri dalam membaca dan memahami Al-Qur'an terus meningkat. Metode *Ummi* menggunakan pendekatan terstruktur melalui berbagai komponen, seperti *tashih*, *tahsin*, sertifikasi guru, *coaching*, *supervisi*, *munaqosyah*, dan *khotmul Qur'an*.

Model klasikal baca simak yang digunakan dilaksanakan secara berkelompok dalam suasana yang menyenangkan dan waktu yang terjadwal sesuai arahan guru. Proses pembelajaran mengikuti tahapan metode *Ummi*, mulai dari pembukaan hingga evaluasi dan penutupan. Pendekatan yang dilakuakn tersebut meningkatkan kemampuan teknis membaca Al-Qur'an, sekaligus membangun semangat dan motivasi belajar santri.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Sugiyono, P. D. (2013). Metode Penelitian Kuantitati Kualitatif dan R&D. In *Buku : Alfabeta, Bandung.*

Jurnal :

Afandi, I. (2023). *Penerapan Metode Klasikal Baca Simak Terhadap Hafalan Surat-Syarat Pendek Di Taman Kanak-Kanak Al-Wardah.* 1(2), 149–173.

Burhanuddin. (2020). Pendidikan Umum Dalam Prespektif Pendidikan Islam Dan Pendidikan Kewarganegaraan. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 9(2), 49–59.

Daulay S, Suciyandhani, Sofian Sopan, S., Julaiha Juli, S., & Ardiansyah. (2023). 3995-Article Text-10293-2-10-20230321. *Pengenalan Al-Qur,An*, 472–480.

Djamaluddin A, & W. (2019). *Belajar Dan Pembelajaran : 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis.*

Fajria, L. N. (2023). Analisis Literatur Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *JOIES (Journal of Islamic Education Studies)*, 8(1), 97–122. <https://doi.org/10.15642/joies.2023.8.1.97-122>

Fajriani, D. (2019). Implementasi Metode Ummi Untuk Meningkatkan. *Journal Pendidikan Islam Indonesia*, 3(April), 179–187. <https://doi.org/https://doi.org/10.35316/jpii.v3i2.137>

Fauzi, H. N., & Waharjani, W. (2019). Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Berbasis Metode Ummi Bagi

Siswa SDIT Salsabilla Sleman. *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)*, 7(2), 131–145. <https://doi.org/10.21093/sy.v7i2.1831>

Hadinata, S. (2021). Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia 7-13 Tahun. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial*, 19(1), 60–79. <https://doi.org/10.37216/tadib.v19i1.423>

Hasunah, U. (2017). Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Alquran pada Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang. *Jurnal Pendidikan Islam (E-ISSN: 2550-1038)*, Vol. 1, No(2), 160–172.

Humanity, S. (2024). *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Inovasi Literasi Al- Qur ' an di Pondok Pesantren Al -Izzah Enhancing Education Quality at the Al-Izzah Islamic Boarding School through Al-Qur ' an Literacy Innovation.* 1(1), 12–22. <https://doi.org/https://ejournal.smartscienti.com/index.php/Smart-Humanity>

Kusmiran, K., Husti, I., & Nurhadi, N. (2022). Pendidikan Formal, Non Formal dan Informal dalam Desain Hadits Tarbawi. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 1(2), 485–492. <https://doi.org/10.31004/jpion.v1i2.82>

Liansyah, A. F., & Achadianingsih, N. (2020). Penggunaan Metode Ummi Dalam Rangka

- Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Ibu Rumah Tangga. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(3), 181. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v3i3.3336>
- Masruri. (2012). *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi*.
- Nasution, F., Anggraini, L. Y., & Putri, K. (2022). Pengertian pendidikan, sistem pendidikan sekolah luar biasa, dan jenis-jenis sekolah luar biasa. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 3(2), 422–427.
- Nata, A. (2022). Fungsi-fungsi Al-Qur'an dalam pengembangan ilmu, kebudayaan dan peradaban. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(3), 352. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v11i3.7609>
- Nihayati, A. M. (2023). Penggunaan Metode Ummi Dan Metode an-Nahdliyah Untuk Meningkatkan Kefasihan Siswa Dalam Pelafalan Huruf Hijaiyah (Studi Fonologi). *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 6(1), 169. <https://doi.org/10.35931/am.v6i1.1869>
- Nobisa, J. (2021). Penggunaan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *AL-FIKRAH: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 4(1), 44–70.
- Ramadhani, A. A., & Werdiningsih, W. (2022). Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Tahfidz di Panti Asuhan Tahfidzul Quran Yatim Piatu Muhammadiyah Belegondo-Ngariboyo-Magetan. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 21–32. <https://doi.org/10.21154/maalim.v3i1.3921>
- Sa'adah, H. (2023). *Skripsi; Aplikasi Pembelajaran Ghorib Dan Musyikilat Berbasis Mobile Android*.
- Sinaga, N. N., & Qorib, M. (2023). Penerapan Ilmu Tajwid Al-Qur'an Kepada Siswa Kelas VII Di Sekolah MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 2(4), 439–443.
- Siregar, H. D., Hasibuan, Z. E., Syekh, U. I. N., Hasan, A., & Addary, A. (2024). Pendidikan Agama Islam : Pengertian , Tujuan , Dasar , Dan Fungsi Siswa Dengan Berbagai Karakteristiknya , Tujuan , Materi , Alat Ukur Keberhasilan , Termasuk Jenis. *Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi*, 2(5), 132–133.
- Syaadah, R., Ary, M. H. A. A., Silitonga, N., & Rangkuty, S. F. (2023). Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal Dan Pendidikan Informal. *Pema (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), 125–131. <https://doi.org/10.56832/pema.v2i2.298>
- Yasin, M., & Fira Rusdianti Nasution. (2022). Pola Interaksi Sosial Guru Terhadap Murid Kelas XI di SMK Negeri 1 Muara Wahau. *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(3), 298–305. <https://doi.org/10.55123/sosmaniora.v1i3.854>
- Zulfirman, R. (2022). Implementasi

Metode Outdoor Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam di MAN 1 Medan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 3(2), 147–153.
<https://doi.org/10.30596/jppp.v3i2.11758>.